

**Hubungan antara Pelaksanaan SOP (Standard Operating Procedure)  
Pelayanan Pencabutan Gigi Dengan Persepsi Pasien Terhadap Mutu  
Pelayanan Pencabutan Gigi di Puskesmas Manyaran Kota Semarang  
Tahun 2007**

**UMI LESTARI**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas  
Kesehatan Masyarakat, Universitas Dian Nuswantoro  
Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

**ABSTRAK**

Tujuan pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat, termasuk pelayanan kesehatan gigi yang bermutu secara adil dan merata. Kebijakan Dinas Kesehatan bahwa pada kunjungan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas adalah 10% dari jumlah kunjungan poli umum. Pada survei awal ternyata kunjungan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas Manyaran hanya mencapai 1414 pasien dari target jumlah kunjungan sebesar 1516 pasien dari 10% jumlah kunjungan poli umum sebesar 15160 pasien. Salah satu pendekatan untuk mengetahui mutu proses pelayanan kesehatan adalah menilai apakah proses pelayanan kesehatan tersebut telah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Apabila suatu proses pelayanan kesehatan telah sesuai dengan kebijakan tertentu atau standar yang telah ditetapkan maka diharapkan baiknya mutu pelayanan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pelaksanaan standard operating procedure (SOP) pelayanan pencabutan gigi dengan persepsi pasien terhadap mutu pelayanan pencabutan gigi di Puskesmas Manyaran kota Semarang tahun 2007.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat explanatory research dengan pendekatan cross sectional. Sample penelitian adalah pasien yang mendapat pelayanan pencabutan gigi di Puskesmas Manyaran dengan analisis korelasi Pearson Product Moment.

Berdasarkan uji Pearson Product Moment didapatkan bahwa ada hubungan antara pelaksanaan standard operating procedure (SOP) dengan persepsi pasien terhadap mutu pelayanan pencabutan gigi nilai (P value = 0,001) dan arah hubungan yang positif serta keeratan hubungan yang cukup kuat ( $r = 0,536$ ).

Berdasarkan hasil penelitian dengan adanya hubungan antara pelaksanaan standard operating procedure (SOP) pelayanan pencabutan gigi dengan persepsi pasien terhadap mutu pelayanan pencabutan gigi, hendaknya petugas memberikan instruksi pasca pencabutan yang sesuai dengan SOP, penjelasan dan sosialisasi SOP oleh kepala Puskesmas terhadap dokter dan perawat disertai pemasangan SOP di ruang pelayanan, sehingga SOP pencabutan gigi bisa dilaksanakan dengan baik.

Kata Kunci : Standard operating procedure, mutu pelayanan.

**The Relation Between Implementation Of Standard Operating  
Procedure Extraction Teeth Service With Perception Of The Patient  
Toward Quality Of Extraction Teeth Service In Manyaran Local  
Government Clinic, Semarang City, 2007**

**UMI LESTARI**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas  
Kesehatan Masyarakat, Universitas Dian Nuswantoro  
Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

**ABSTRACT**

Keyword : Standard operating procedure, mutu pelayanan.